

Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Rahman Kambi ¹, Radiatan Mardiah ², Fitri Rezki Amaliah ³, Putra Ananda Pratama Ali ⁴

^{1,2,3,4} STAI DDI Pangkep

Korespondensi penulis: staidipangkep@gmail.com

Abstract. *This thesis aims to reveal how the principal's strategy is in an effort to improve teacher performance at UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene and Islands, which is broken down into the main sub-problems, namely What is the Strategy of the Head of UPT SDN 2 Majannang in an effort to improve teacher performance during the Covid-19 pandemic?*

To answer the problem raised, a qualitative research was carried out using a phenomenological and sociological approach by taking data sources from the UPT SDN 2 Majannang Principal and several UPT SDN 2 Majannang teachers. Research data was taken through observations and interviews obtained during the research carried out, with the presence of researchers in the field and equipped with interview guideline text along with stationery and smartphones as research instruments, then the process of data reduction and verification was carried out using data triangulation techniques. Furthermore, the data is processed and analyzed and then draw conclusions based on the results of the research conducted.

Keywords: *Principal Strategy, Teacher Performance, Covid-19 Pandemic.*

Abstrak. Skripsi ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan, yang diurai ke dalam sub permasalahan pokok, yaitu Bagaimanakah Strategi Kepala UPT SDN 2 Majannang dalam upaya meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19?

Untuk menjawab masalah yang diangkat, maka ditempuh menggunakan jenis penelitian Kualitatif melalui pendekatan fenomenologi dan sosiologis dengan mengambil sumber data melalui Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang dan beberapa Guru UPT SDN 2 Majannang. Data penelitian diambil melalui hasil observasi dan wawancara yang diperoleh selama penelitian dilaksanakan, dengan adanya kehadiran Peneliti di lapangan dan dilengkapi dengan teks pedoman wawancara beserta alat tulis dan Smartphone sebagai instrumen penelitian, lalu kemudian dilakukan proses Reduksi dan Verifikasi data dengan menggunakan teknik triangulasi data. Lebih lanjut, data diolah dan dianalisis lalu kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan.

Kata kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pandemi Covid-19.

LATAR BELAKANG

Masalah yang terkait penyebaran wabah corona virus diseases ataupun disebut dengan istilah Covid-19 pada bulan Desember tahun 2019 lalu di China, menimbulkan kepanikan yang luar biasa. Bagaimana tidak, penularannya yang instan dan belum ditemuikannya obat atau antivirus yang tepat untuk memusnahkan Covid-19, mengharuskan beberapa negara untuk tingkatan kewaspadaan dengan tujuan agar mencegah virus ini hadir ke negara-negara mereka. Akan tetapi, upaya tersebut nampaknya tidak berjalan sesuai rencana. Dapat dilihat saat ini wabah tersebut telah masuk ke lebih dari 200 negara di dunia, hal tersebut ditetapkan sebagai wabah pandemi. Berbagai permasalahan pun mulai muncul, dari mulai masalah sosial, ekonomi bahkan berdampak pada dunia pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya harus dipahami oleh orang tua peserta didik mulai dari pemahaman penggunaan teknologi, materi dan lain-lain yang ditujukan agar peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan guru melalui media sehingga hal tersebut dapat menjamin kualitas lulusan peserta didik serta tidak meleset dari tujuan pendidikan yakni dalam menghasilkan peserta didik yang cerdas. Secara tak langsung, hal ini tentu akan mempengaruhi kualitas sekolah itu sendiri.

Guna menghasilkan sekolah yang berkualitas, khususnya di era pandemi Covid-19 ini, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah Kepala Sekolah, yang merupakan peranan utama dalam menentukan kualitas sekolah. Di masa pandemi covid-19 ini Kepala sekolah merupakan tokoh penting yang memiliki peran utama serta bertanggungjawab terkait lancar atau tidaknya seluruh proses kegiatan pendidikan yang ada di sekolah. Baik dari aspek keuangan, sarana dan prasarana, dan informasi serta sumber daya manusia tidak akan mampu berperan secara optimal apabila tidak dikelola oleh Kepala Sekolah yang cerdas, khususnya dalam proses pencapaian tujuan pendidikan. Adapun ayat suci al-Qur'an membahas terkait kepemimpinan, seperti yang dicantumkan dalam Surah al-Baqarah, ayat 30 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Pengelolaan manajemen pendidikan yang baik dinilai dari pengelolaan pendidikan yang memiliki perencanaan yang terstruktur, faktor kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik, program pengawasan maupun evaluasi, dan pelaksanaan program sekolah yang efektif sehingga melalui pelaksanaan tersebut dapat memperoleh tujuan yang terarah. Maka dari itu, Kepala Sekolah dapat lebih efektif serta efisien lagi dalam mengelola dan mengembangkan sekolahnya. Prabowo dan Muhaimin mengutarakan pendapatnya bahwa “manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses penggunaan sumber daya secara efektif dalam rangka mencapai sasaran atau tujuan tertentu”.

Berkaitan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, aspek manajemen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh penting. Oleh karena itu, agar pendidikan dapat berkembang, maka baiknya harus dipimpin oleh pemimpin pendidikan yang profesional sehingga dapat memperoleh hasil belajar peserta didik yang tentunya memuaskan. Pada penelitian Husna, dijelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kelemahan hasil belajar peserta didik yaitu kurangnya perhatian dari lingkungan keluarga beserta orang tua, kelemahan para guru, serta lemah atau kurangnya motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri. Akan tetapi, faktor yang memiliki pengaruh besar adalah keterampilan kepala sekolah. Kendati demikian, agar lembaga sekolah dapat berjalan secara efektif pada situasi pandemi Covid-19 ini, alangkah baiknya apabila dikelola oleh seorang pemimpin yang profesional dan berkualitas dan juga didukung oleh kinerja guru yang optimal.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Manajemen

Manajemen dalam bahasa Latin kata berasal dari dua kata yakni, manus yang memiliki arti tangan dan agere yang memiliki arti melakukan. Kata ini disatukan menjadi kata verba managere yang berarti menangani. Managere ditranslasikan ke dalam bahasa Inggris ke dalam bentuk kata kerja atau verba to manage, dengan kata benda management, dan manager untuk pelaku atau orang yang melakukan kegiatan manajemen. Lalu manajemen ditranslasikan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.

Kata manajemen menurut H. Malayu S.P. Hasibuan, merupakan suatu seni dan ilmu yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan tertentu. Menurut Hersey dan Blanchard mengartikan kata manajemen sebagai suatu proses kerjasama melalui orang-orang maupun kelompok guna meraih tujuan organisasi yang diterapkan terhadap seluruh jenis dan bentuk organisasi.

Pengertian Strategi

Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang ada di sekolah mempunyai peran serta tugas yang amat penting untuk menentukan sekolah yang dipimpinnya dapat dikategorikan sebagai sekolah yang baik dalam perolehan mutu pembelajaran atau sebaliknya. Kondisi seperti ini dapat diwujudkan dengan baik bilamana Kepala Sekolah sudah dapat menerapkan strategi yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam peningkatan mutu pendidikan. Agar dapat memahami lebih mendalam lagi terkait pengertian strategi Kepala Sekolah, ada baiknya memahami pengertian dari strategi itu sendiri terlebih dahulu. Strategi merupakan suatu tindakan yang berupa keputusan yang dibentuk dalam usaha atau upaya pencapaian tujuan atau goal dengan memanfaatkan seluruh sumber daya organisasi yang dapat menciptakan peluang, tantangan, maupun resiko yang dihadapi yang terdapat pada lingkungan organisasi. Adapun pengertian strategi menurut Siagian P.Sondang yakni suatu rangkaian tindakan dan keputusan mendasar yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan serta disepakati oleh seluruh anggota dalam suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi itu sendiri. Jadi, dapat diperoleh kesimpulan bahwa strategi Kepala Sekolah merupakan sejumlah

rangkaian rencana atau keputusan dengan menetapkan target tertentu dibuat oleh Kepala Sekolah dan berusaha dicapai secara bersama-sama melalui kebijakan yang telah disepakati oleh seluruh anggota yang terlibat dalam organisasi sehingga memperoleh tujuan dan arah yang jelas, sehingga hal tersebut dapat memudahkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian Kinerja Guru

Khalayak insan atau setiap individu yang diberikan tugas, kepercayaan beserta tanggung jawab yang disalurkan dalam bentuk pekerjaan disuatu lembaga tertentu yang diharapkan dapat membuktikan hasil kerjanya secara maksimal serta menyalurkan kontribusi yang baik dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan suatu tolak ukur terhadap keberhasilan individu maupun kelompok dalam menjalankan peran, tugas beserta tanggung jawabnya dalam berorganisasi berdasarkan standar yang berlaku.

Adapun pendapat lain dari pakar pendidikan yang menerangkan bahwa kinerja adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan fungsi dalam bekerja atau melakukan kegiatan tertentu yang didasari oleh 3 tiga aspek utama, yakni jelasnya tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawab individu, kejelasan terkait hasil dari pelaksanaan fungsi pekerjaan yang dijalannya, dan kejelasan terkait waktu pelaksanaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dijelaskan bahwa kinerja guru merupakan suatu tolak ukur terhadap keterampilan ataupun kemampuan yang dimiliki oleh guru dalam menjalankan tugas beserta tanggung jawabnya. Kategori kinerja yang baik serta memuaskan dapat ditentukan berdasarkan pencapaian tujuan yang telah memenuhi standar yang berlaku ataupun standar yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Definisi Pandemi

Pandemi adalah suatu tingkat wabah penyakit yang diukur dari tingkat penyebarannya. Seperti yang dikenal dalam dunia medis, tingkat penyakit dikategorikan menjadi 3 tahapan, yaitu tingkat endemi, tingkat, epidemi dan tingkat pandemi. Ketiga tingkatan ini memiliki arti masing-masing seperti yang dijelaskan oleh Centre for Disease Control and Prevention. Endemi merupakan munculnya suatu jenis wabah yang menular secara terus menerus di lingkungan masyarakat dalam cakupan suatu wilayah tertentu. Kemudian apabila wabah tersebut penyebaran atau penularannya meningkat pesat secara

signifikan dan penularannya melebihi angka yang telah ditetapkan dengan catatan masih terjadi pada cakupan zona atau area tertentu maka dapat dikatakan sebagai epidemi. Sedangkan apabila sampai pada tahap yang paling krusial, dimana wabah atau penyakit tersebut tertular di mana-mana yang mencakup wilayah antar negara, maka inilah yang dinamakan sebagai pandemi.

Berdasarkan dari apa yang disampaikan oleh Tahrus, maka definisi pandemi dapat diartikan sebagai suatu wabah penyakit yang penyebarannya sudah mencakup antar negara, dalam artian melebihi cakupan endemi yang hanya menyebar pada suatu wilayah tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditempuh melalui metode kualitatif. Dimana pada penelitian kualitatif, informasi yang dirampung bukan terkait angka, melainkan mendeskripsikan terkait informasi yang didapatkan di lokasi penelitian. Data atau informasi di peroleh berdasarkan hasil wawancara dan observasi disertai dengan pengambilan dokumen-dokumen yang mendukung dan berkesinambungan terhadap topik penelitian serta tersedia pada lokasi penelitian. Adapun pendapat yang diutarakan oleh Sugiono bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode atau cara baru yang dijalani, hal ini dikarenakan aspek kepopuleran pada metode penelitian ini belumlah lama, yang memiliki sifat kurang terplata (bersifat seni) yang juga disebut sebagai metode artistik.

Terkait dengan pemaparan tersebut, dalam menerapkan penggunaan jenis penelitian kualitatif, peneliti dituntut agar lebih cermat dan lebih teliti dalam mengumpulkan data yang dijalankan melalui observasi, mencatat proses beserta aktivitas berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, dan mampu menganalisa serangkaian kejadian tersebut yang kemudian disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan bermakna. Metode penelitian ini (kualitatif) juga menuntut kesabaran beserta ketekunan peneliti. Penggunaan Bahasa lisan maupun tulisan Peneliti terapkan dalam menyajikan informasi atau data berdasarkan beberapa tehnik yang digunakan dalam merangkum atau mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber data penelitian. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa perlu dilakukan observasi dalam menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tujuan agar segala kejadian atau fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dapat dipahami dan diambil maknanya. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi langsung dan disertai

dengan wawancara kepada sumber data yang terdapat di lapangan, yang ditetapkan sebagai teknik pengumpulan data. Kemudian agar dapat menunjang bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya, maka diperlukan studi dokumentasi yang berguna sebagai pertanggungjawaban suatu data yang diperoleh Peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kinerja Guru UPT SDN 2 Majannang di Masa Pandemi Covid-19

Guru merupakan jabatan profesional di mana ia dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjalankan profesinya dengan baik, khususnya di tengah situasi pandemi ini guru dituntut agar berusaha lebih keras lagi dalam menghadapi sistem pembelajaran yang idak biasa, yaitu pembelajaran tatap muka terbatas dan bahkan hingga melalui aplikasi media atau biasa disebut dengan pembelajaran daring. Sebagai seorang profesional, maka tugas guru sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan peneliti hendaknya dapat berimbans kepada peserta didiknya. Dalam hal ini guru hendaknya dapat meningkatkan kinerjanya walaupun dihadapkan dengan situasi pandemi, yang merupakan modal bagi keberhasilan pendidikan.

Istilah kinerja dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah performance. Kinerja bukan merupakan karakteristik seseorang seperti bakat atau kemampuan, tetapi merupakan perwujudan dari bakat atau kemampuan itu sendiri. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan perwujudan dari kemampuan dalam bentuk karya nyata. Jadi, kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai guru dalam suatu organisasi (sekolah), sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan sekolah dalam upaya mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Walaupun dihadapkan dengan situasi yang tak terduga yang mempengaruhi jalannya sistem pembelajaran seperti pandemi yang diakibatkan oleh Covid-19, guru diharapkan mampu untuk lebih profesional dalam menjalankan tugas dan perannya. Guru diharapkan agar dapat lebih optimis dan berusaha lebih ekstra lagi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini karena banyaknya tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang secara tidak langsung dapat memberi pengaruh yang besar terhadap kinerjanya.

Kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pankajene dan Kepulauan pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan baik baik saja, Tidak ada tanda penurunan kinerja atau kualitas kerja. Hal ini dikarenakan prinsip yang ditanamkan Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan kepada para gurunya, yakni dalam aspek penanaman sikap profesional, optimis dan disiplin yang tinggi serta tidak mengesampingkan komitmen dan tanggung jawab sebagai guru merupakan prinsip yang ditanamkan oleh Kepala Sekolah untuk menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini. Akan tetapi untuk peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 belum dapat diwujudkan secara maksimal. Hal ini dikarenakan kurang atau terbatasnya program kegiatan yang dapat dijalankan pada masa pandemi Covid-19 yang ditujukan untuk memenuhi standar penilaian perilaku kerja guru.

Berdasarkan data wawancara, kinerja guru SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan justru sangat sulit untuk mencapai peningkatan kinerja di masa pandemi Covid-19 ini. Akan tetapi pengembangan kompetensi guru di masa pandemi Covid-19 lebih difokuskan agar sebisa mungkin untuk ditingkankatkan, hal ini didasarkan pada sistem pembelajaran yang berlaku pada masa pandemi, yang mengharuskan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Waktu pelaksanaan pembelajaran tersebut hanya dilakukakan 2 jam, sedangkan untuk standar waktu proses pembelajaran normal yang biasa dilakukan di sekolah adalah 4 jam. Jadi selisih 2 jam pelajaran dialokasikan ke pembelajaran daring. Guru harus mengoptimasi materi yang akan disampaikan dalam artian, guru menentukan hal-hal pokok terkait dengan tema pembelajaran yang akan dibawakan. Hal ini secara tak langsung berpengaruh terhadap kemampuan, kreativitas, dan inovasi guru dalam melakukan pembelajaran yang akan berdampak positif terhadap kompetensi yang dimilikinya. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat memperoleh pencapaian peningkatan kinerja nantinya apabila kondisi sudah normal seperti biasanya.

Terkait dari pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru sebagai peran penting dalam terwujudnya tujuan pendidikan harus memiliki sikap optimis, profesionalitas dan disiplin yang tinggi dalam menghadapi situasi atau kondisi apapun. Kinerja guru benar-benar diuji pada masa pandemi covid-19 ini. Untuk hasil kerjanya tergantung dari kesadaran masing-masing, selama memegang teguh terhadap komitmen dan tanggungjawab seorang guru dan disertai dengan usaha yang lebih giat dalam

mengembangkan kompetensi dan keterampilannya, hal tersebut tentu akan lebih memberikan pengaruh positif terhadap kinerjanya di masa pandemi Covid-19 ini.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19

Kinerja guru yang maksimal tidak terwujud begitu saja, melainkan dipengaruhi faktor faktor tertentu. Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja guru ditentukan faktor internal dan eksternal. Secara internal, kinerja guru ditentukan oleh: kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh guru itu sendiri, yaitu terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh guru yang bersangkutan selama menempuh pendidikan atau yang dikenal dengan istilah pre service education; Motivasi kerja, yaitu terkait dengan motivasi yang dimiliki oleh masing masing guru saat memilih profesi sebagai guru. Motivasi itu tentu saja tidak bisa dilepaskan dari faktor lingkungan dimana guru itu bekerja, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial sekolah dimana guru itu bekerja, misalnya struktur sekolah yang dikembangkan, budaya sekolah, kepemimpinan Kepala Sekolah dan bahkan iklim sekolah juga ikut menentukan kinerja seorang guru.

Masa pandemi Covid-19 ini membawa pengaruh yang lebih besar terhadap kondisi fisik dan mental guru. Berdasarkan hasil wawancara Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap fisik dan mental seorang guru yang secara tak langsung juga akan berpengaruh terhadap kinerjanya. yaitu terkait dengan aspek psikologis, aspek sosial dan aspek kesehatan.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut guru UPT SDN 2 Majannang lebih dominan terhadap sistem pembelajaran yang diterapkan selama pandemi Covid-19 ini, yaitu sistem pembelajaran tatap muka terbatas. Yang dalam pelaksanaannya benar-benar diperlukan usaha ekstra terkait dari segi waktu pelaksanaannya.

Berdasarkan data wawancara, pengaruh pandemi Covid-19 berpengaruh lebih dominan terhadap keadaan fisik dan mental guru. Pengaruh tersebut meliputi aspek psikologis, sosial dan kesehatan guru dalam menjalankan tugasnya di masa pandemi Covid-19. Walaupun dihadapkan dengan situasi tersebut, Kepala Sekolah mengambil Langkah atau inisiatif yang bertujuan untuk meminimalisir pengaruh tersebut, dan dengan

tujuan agar lebih memudahkan guru dalam menjalankan peran dan tugasnya. Langkah yang diambil Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan ialah menyarankan para guru agar membuat modul pembelajaran dengan tujuan agar lebih memudahkan pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, menyediakan sarana belajar di luar sekolah, memaksimalkan pembelajaran daring melalui web sekolah, memberi slip transportasi kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas serta selalu mengingatkan komitmen dan tanggungjawab guru dalam bertugas.

Berdasarkan hal tersebut, peran Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan sangat diutamakan dalam memonitoring semua kegiatan yang ada di sekolah dengan harapan bahwa melalui langkah atau tindakan tersebut dapat meminimalisir dampak pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja guru di sekolahnya sehingga guru lebih focus dalam bekerja. Beliau juga berharap agar kiranya masa pandemi Covid-19 bukan sebagai penghalang untuk mereka para guru dalam melalaikan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik.

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru merupakan suatu hal yang patut dikembangkan dengan meninjau pengaruh-pengaruh yang ada, seperti situasi pandemi Covid-19 yang berpengaruh besar terhadap kondisi fisik dan mental guru. Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan sebagai leader sudah sepatutnya mengambil inisiatif untuk menghilangkan pengaruh negatif yang bertujuan agar guru lebih fokus dan lebih semangat lagi dalam menjalankan tugas beserta tanggung jawabnya.

3. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Masa Pandemi Covid-19

Kepala Sekolah sebagai pemimpin, memang tidak bisa dipisahkan dari berbagai tugas yang diembannya. Misalnya, sebagai administrator, sebagai pengelola berbagai sumberdaya yang ada di sekolah, dan pemimpin pengajaran. Dengan kata lain, Kepala Sekolah menjadi penentu dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang efektif dan efisien dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kepala Sekolah harus memiliki kepribadian yang kuat, memahami kondisi guru dan tenaga kependidikan lainnya, mempunyai program jangka pendek dan jangka panjang, dan memiliki visioner, mampu

mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana serta mampu berkomunikasi dengan semua warga sekolah dengan baik. Kepemimpinan Kepala Sekolah merupakan komponen yang paling penting dalam penentuan keputusan yang berkaitan dengan berbagai kegiatan di sekolah.

Kepemimpinan pendidikan berkaitan dengan masalah Kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sangat menentukan keberhasilan dan produktivitas kerja. Perilaku kepemimpinan Kepala Sekolah harus dapat mendorong kinerja para guru dalam situasi dan kondisi apapun, dengan menunjukkan rasa persahabatan, dekat dengan warga sekolah dan penuh pertimbangan baik individu maupun kelompoknya. Prilaku Kepala Sekolah diorientasikan secara langsung dalam peranan dan tugas-tugas guru. prilaku Kepala Sekolah yang positif dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerjasama dengan baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.

Seperti situasi pandemi Covid-19 sekarang, banyaknya perubahan tatanan sistem dalam pendidikan merupakan sebuah masalah baru yang harus dihadapi oleh Kepala Sekolah. Efek dari semua itu juga mempengaruhi kualitas kerja guru. Untuk itu, peran dan tanggung jawab Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 merupakan suatu kewajiban. Untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 tentunya seorang Kepala Sekolah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mengupayakan peningkatan pendidikan.

Strategi yang diterapkan Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan yakni melalui pengawasan dan kontrol yang baik, pemberian teladan yang baik, memberi motivasi dan tantangan pendidikan, serta pemberian persepsi untuk guru yang memiliki hasil kinerja yang baik pada masa pandemic Covid-19 ini.

Terkait dengan strategi tersebut, Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pankajene dan Kepulauan juga mengatakan untuk meningkatkan kinerja guru juga perlu menimbang dari peningkatan kompetensi guru. Maka dari itu langkah awal yang perlu dikembangkan adalah terkait kompetensi guru guna menghasilkan kinerja guru yang maksimal. Standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi

kepribadian dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Pengembangan kompetensi pedagogik guru SDN 2 Majannang dilakukan dengan cara, Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan mengikutkan pelatihan untuk guru, kemudian menyarankan mereka agar mengembangkan cara mendidik melalui tutorial-tutorial yang tersedia di internet. Terkait kompetensi sosial, dikembangkan dengan cara membangun hubungan harmoni antara guru dengan guru, guru dan peserta didik, serta hubungan antara guru dan orang tua peserta didik dan masyarakat. Untuk pengembangan kompetensi kepribadian Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan menanamkan sekolah ramah anak dan menerapkan kegiatan-kegiatan keagamaan serta menanamkan rasa malu pada guru yang tidak bisa mengambil keputusan maupun mengambil langkah untuk maju. Dan untuk pengembangan kompetensi profesional guru, dikembangkan dengan cara manganjurkan guru untuk mengikuti Diklat, membentuk KKG, mengadakan rapat khusus terkait dengan pengembangan kompetensi dan kinerja guru.

Berdasarkan hal tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa hal yang perlu dipertimbangkan dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 adalah terkait dengan kompetensi guru yang berhubungan erat dengan kinerjanya. Pengembangan kompetensi guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah melalui berbagai macam tindakan dan saran yang diberikan guna meningkatkan kinerja guru UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

Menilai strategi yang diterapkan Kepala Sekolah untuk meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan telah memenuhi tugas dan fungsinya yakni sebagai pendidik, sebagai leader atau pemimpin, sebagai manajer atau pengelola, dan sebagai supervisor. Hal tersebut dibuktikan melalui bimbingan serta arahan yang dilakukan Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan kepada para guru dalam bertugas di masa pandemi Covid-19, hal tersebut sesuai dengan fungsinya sebagai pendidik. Sedangkan tugasnya sebagai pemimpin dan pengelola, serta supervisi, Kepala Sekolah berupaya untuk memberikan contoh yang baik yang bersifat mendidik, serta selalu mengawasi dan mengontrol guru khususnya dalam hal peningkatan kompetensi dan kinerjanya pada masa pandemi Covid-19 ini.

Terkait strategi yang diterapkan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan, terdapat faktor yang menghambat dan mendukung dalam proses peningkatan kinerja guru. Faktor yang menghambat pelaksanaan strategi tersebut yaitu adanya guru yang memiliki pola pikir guru dalam bekerja masih ada terdapat beberapa guru yang lambat dalam memahami instruksi yang diberikan. Kemudian sarana dan prasarana yang ada di sekolah juga tidak mendukung dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

Sedangkan untuk faktor yang mendukung dari penerapan strategi Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan dalam peningkatan kinerja guru adalah sikap guru yang kooperatif, dalam artian mudah untuk diarahkan, dibimbing dan diberi masukan-masukan terkait kekurangannya dalam betugas. Sehingga hal tersebut dapat memudahkan dalam pengembangan kompetensi yang dimiliki guru melalui motivasi dan bimbingan yang diberikan oleh Kepala Sekolah khususnya pada masa pandemi Covid-19, dimana pribadi guru lebih cenderung membutuhkan dorongan atau motivasi untuk bergerak sehingga hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap kinerjanya.

Berdasarkan hal tersebut, strategi yang diterapkan oleh Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan tidak serta merta dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dibutuhkan kerjasama yang baik antara pemimpin dan bawahan, yang ditujukan agar lebih memudahkan untuk pencapaian tujuan bersama, khususnya dalam hal meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 ini. Disamping itu, juga perlunya fasilitas yang memadai yang bertujuan agar lebih memudahkan dalam pencapaian tersebut, yakni dalam peningkatan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan pada masa pandemi Covid-19 dapat dikatakan stabil saja di situasi pandemi Covid-19 ini. Akan tetapi, kompetensi guru menjadi aspek perlu juga diperhatikan pada situasi yang kurang memungkinkan ini. Upaya pengembangan kompetensi guru diupayakan untuk dikembangkan melalui sistem pembelajaran tatap muka terbatas yang mengharuskan guru untuk lebih kreatif dan berinovasi dalam membawakan materi ajar kepada peserta didiknya. Hal tersebut secara tidak langsung diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja guru nantinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan pada masa pandemi Covid-19 lebih dominan berpengaruh terhadap kondisi fisik dan mental guru. Yakni dari aspek psikologis, aspek sosial dan aspek kesehatan.
3. Strategi Kepala Sekolah UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid-19 dilakukan melalui pengawasan dan control yang baik, menjadi contoh teladan yang baik, memberikan motivasi dan tantangan yang bersifat pendidikan dan mendidik, serta memberikan reward atau penghargaan bagi guru yang bekerja secara maksimal khususnya di masa pandemi Covid-19 ini.
4. Terdapat faktor yang menghambat strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab.
5. Pangkajene dan Kepulauan yaitu masih terdapat beberapa guru yang kurang cekatan dalam memahami instruksi yang diberikan oleh Kepala Sekolah, selain itu juga aspek sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah belum mumpuni untuk mengefisienkan pekerjaan guru. Sedangkan faktor yang mendukung strategi dalam peningkatan kinerja guru di UPT SDN 2 Majannang Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan adalah sikap kooperatif yang dimiliki guru, dalam artian guru lebih mudah untuk dibimbing dan diarahkan dalam hal yang mencakup kekurangannya, sehingga lebih memudahkan dalam proses peningkatan kompetensi dan kinerjanya.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan urian di atas, maka peneliti memberikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan di masa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah untuk memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kinerja guru, khususnya pada situasi dan kondisi yang kurang mendukung seperti situasi pandemi Covid-19 ini.

1. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin lembaga pendidikan yang bertanggung jawab. Khususnya dalam menghadapi situasi pandemi Covid-19 ini, peran Kepala Sekolah sangat dibutuhkan dalam memberi motivasi kepada pendidik dan peserta didik, serta perannya dalam mengambil tindakan yang tepat untuk dilakukan terkait apa saja yang dibutuhkan dalam upaya memaksimalkan hasil kerja guru disituasi pandemi Covid-19 ini, yang diharapkan mampu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
2. Bagi Guru, agar tetap mempertahankan sikap profesionalnya dalam menghadapi situasi Covid-19 ini. Guru diharapkan menanamkan prinsip untuk terus berkembang, agar kemampuan yang dimilikinya dapat disalurkan kepada peserta didik sehingga dapat menghasilkan kualitas lulusan yang bermutu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat dijadikan bahan referensi dan informasi untuk mengembangkan, meningkatkan serta melaksanakan penelitian sejenis mengenai Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19.

DAFTAR REFERENSI

- D., Jamaluddin, dkk. "Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi dan Proyeksi." *digilib.uinsgd.ac.id*, 21 April 2020. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/> (Diakses pada tanggal 03 Februari 2021, Pukul 19.05 WITA).
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah: Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian, Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi. Cet. II*; Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Filtoya, Rezja. "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SD Tarbiyatul Islam Kertosari Babadan Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017", Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.
- Husna. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah pada SMP Unggul Pidie Jaya", Tesis tidak diterbitkan. Banda Aceh: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, 2016.
- Kristino, Indra D. "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengambilan Keputusan." *Indstthink.Com*, 22 Oktober 2018. <https://www.indstthink.com/2018/10/kepemimpinan-kepala-sekolah-dalam.html> (Diakses pada tanggal 09 Februari 2021, Pukul 20.14 WITA).
- Kuncoro, Mudrajad. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Lindayani, Yusroni. "Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Program Peningkatan Mutu Lulusan Peserta didik di SMAN Purwodadi Kabupaten Musi Rawas", Tesis tidak diterbitkan. Bengkulu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019.
- M., Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Majid, Abdul. *Pengembangan Kinerja Guru Melalui: Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Moleong, lexy J. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Cet IX*; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa. *Uji Kompetensi dan Kinerja Guru*. Bandung: Rosda Karya, 2012.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- R., David freed. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Republik Indonesia, Undang-undang Dasar 1945, No.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen (Penghargaan, pasal 36).
- S. Muhaimin. dan Prabowo S. L., *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- S., Danim dan Suparno, Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- S., Djamarah. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. CetIV; Surabaya: Usaha Nasional, 2004.
- Sajarweni, V. Wiranta. Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.
- Sarlito, Sarwono W. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sondang, Siagian P. Manajemen Strategi. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sudrajat, Jajat. "Kompetensi Guru di Masa Pandemi Covid." Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, vol. 13 no. 2 (Agustus 2020). <http://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/view/2434> (Diakses pada tanggal 3 Februari 2021, Pukul 18.30 WITA).
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta 2011.
- Sulistyorini. Hubungan antara Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Madrasah dan Iklim Organisasi dengan Kinerja Guru. Jakarta: Media Ilmu, 2001.
- Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Tahrus. "Dunia dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Moralitas Akibat Covid-19." Researchgate.Net, Maret 2020. <https://www.researchgate.net/publication/340224377> (Diakses pada tanggal 03 Februari 2021, Pukul 19.20 WITA).
- Tanjong, Putri. "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMA 1 Samalanga", Skripsi. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2017.
- Usman dan Nasir, Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Usman, Husaini. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Usman, Moh.Uzer. Menjadi Guru Profesional. Cet. IX; Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.
- Yamin, Martinis. Sertifikasi Keguruan di Indonesia. Jakarta, Gung Persada Press, 2006.
- Yuliana, "Corona Virus Diasas (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." Wellness and Healty Magazine, vol. 2 no. 1 (Februari 2020). <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026> (Diakses pada tanggal 03 Februari 2021, Pukul 19.30).
- Yulmawati. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 03 Sungayang." Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Sepervisi Pendidikan, vol.1 no. 2 (Juli 2016). <https://media.neliti.com/media/publications/230864-strategi-kepemimpinan-kepala-sekolah-dal-e19209bb.pdf> (Diakses pada tanggal 07 Februari 2021, pukul 23.12 WITA).

Yunus, Andri dan Islam. "The Principle Cometences In Implementing Cultural and Enciromental Managemen Of The School In SDN 033 Tarakan." Jurnal Pendidikan Indonesia Vol. 6, no. 2 (2017).